

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu jenis kesempatan atau kegiatan yang sangat berguna untuk pertumbuhan yang terjadi dalam semua kondisi dan sepanjang hidup dari seseorang. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat dan pemerintah melalui pengarahannya, pendidikan atau persiapan suatu kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah dan di luar sekolah selama hidup untuk merencanakan peserta didik agar memiliki peranan untuk mengambil bagian dalam kondisi kehidupan yang berbeda secara tepat di masa depan dimulai dari sekarang. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk mempersiapkan hidup di masa depan yang dapat diterapkan selamanya, pendidikan adalah siklus tanpa akhir yang dicari oleh siapa pun, tanpa memandang usia. Hal tersebut dilakukan sebagai suatu upaya untuk memperluas kesadaran dan pengetahuan, pendidikan telah ada bersamaan dengan pengenalan perkembangan manusia.¹

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok di mana pun mereka berada untuk memperoleh informasi dan untuk mempengaruhi seseorang sehingga mereka dapat

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 23

menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan perkembangan zaman, mereka akan menghadapi kondisi lingkungan dengan sebaik mungkin dan akan menyebabkan perubahan pada diri mereka. Dengan pendidikan, seorang individu dapat memiliki pengetahuan, karakter, kepribadian mulia, dan kemampuan yang berguna bagi seseorang dan masyarakat serta dapat mengubah cara berperilaku.²

Terdapat berbagai bidang dalam pendidikan salah satunya yaitu IPA, IPA merupakan ilmu tentang makhluk hidup ataupun kajian saintifik mengenai kehidupan di muka bumi.³ Pada materi IPA di dalamnya membahas mengenai fenomena atau suatu kejadian yang terjadi pada makhluk hidup pada tingkatan organisasi kehidupan ataupun interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Pembelajaran IPA sendiri bertujuan agar siswa lebih memahami dan meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi IPA.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Desember 2021 di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek dengan guru IPA beliau mengungkapkan bahwa tak jarang siswa kelas VII mengeluh bosan pada saat pembelajaran dikarenakan tidak tertarik dengan pembelajaran yang monoton khususnya pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup. Hal tersebut dikarenakan di dalam materi terdapat beberapa komponen dan banyak istilah yang harus dikuasai oleh peserta didik yang

² Indra Saskia, dkk, *Kendala Pembelajaran Sastra Bagi Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 43 Konawe Selatan*, Jurnal Sastra (Bahasa dan Sastra, 2020), hal. 35

³ Ani M. Hasan, dkk, *Buku Ajar Strategi Belajar Biologi*, (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2017), hal.1

tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut sudah selayaknya seorang guru menerapkan suatu strategi pembelajaran untuk membantu siswa berpartisipasi aktif pada pembelajaran dan mampu memahami materi dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dapat melalui pembelajaran dengan pengamatan langsung dan juga kuis yang dilaksanakan dengan *game* yang menarik bagi siswa.

Guru sebagai pelaku utama dalam bidang pendidikan harus bisa mengendalikan moral serta sikap siswa di kelas. Namun pada saat mengembangkan tugas di sekolah tak jarang seorang guru mengalami beberapa permasalahan dalam pengelolaan kelas ataupun mengenai hasil belajar siswa yang rendah pada materi tertentu. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam sekolah maupun dari luar. Faktor dari luar dapat disebabkan dari keadaan keluarga ataupun lingkungan sekitar. Sedangkan faktor dari dalam sekolah dapat disebabkan karena strategi atau penyampaian guru pada saat pengajaran yang monoton. Guru hanya menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan siswa hanya duduk di tempat mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut yang dapat menimbulkan rendahnya keikutsertaan siswa atau keaktifan siswa pada saat pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan pada materi yang menjadi faktor rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan wujud nyata dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran.⁴ Wujud kecakapan seseorang terhadap hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik bentuk penguasaan pada pengetahuan, sikap, ataupun dalam ketrampilan berpikir. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti strategi pembelajaran yang diterapkan guru, kemampuan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa, media yang digunakan guru, ataupun fasilitas pembelajaran yang ada.

Seorang guru yang berkualitas mampu membuat perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan sebagainya) dan mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas sehingga mampu mengembangkan profesionalitas seorang guru ataupun mengikuti perkembangan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal, serta menguasai dengan baik materi yang menjadi bidangnya. Seorang guru juga harus memiliki beberapa kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.⁵

Guru dalam setiap pembelajaran harus selalu mempersiapkan strategi agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani, kata *strategia* yang berarti perang atau panglima perang. Strategi yaitu suatu teknik yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi

⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal, 102

⁵ Akhyak, *profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hal. 19

merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir dalam memecahkan masalah dan mengambil suatu keputusan. Hal tersebut yang berarti bahwa pada saat proses pembelajaran siswa akan berpikir secara kritis, mampu menganalisis, dan mampu memecahkan masalah dalam mengambil suatu keputusan.⁶ Secara garis besar maka dapat diketahui bahwa strategi yaitu suatu tindakan untuk usaha dalam mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah diharapkan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran di dalamnya terdapat beberapa langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Langkah atau rangkaian kegiatan pembelajaran tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Rangkaian kegiatan pembelajaran menurut Piaget, dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi pelajaran, menentukan topik pembelajaran yang dipelajari siswa, menentukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan topik.⁷ Kemudian pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Selanjutnya pada tahap evaluasi menurut Percival dikutip dari Oemar Hamalik adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem belajar/mengajar sebagai suatu keseluruhan.⁸ Pada tahap evaluasi guru memberikan penugasan kepada siswa untuk

⁶ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 3.

⁷⁷ DR. C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.50

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.146

mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi tersebut diberikan untuk menilai tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Suatu strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran IPA dikarenakan di dalamnya membahas banyak teori dan terdapat istilah ilmiah yang akan sulit dipahami oleh siswa jika materi tersebut disampaikan dengan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Khususnya pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup yang membahas bagian terkecil makhluk hidup yaitu sel yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata sehingga sudah seharusnya diterapkan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran diterapkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, ataupun kualitas guru. Namun penerapan strategi tersebut juga sangat bermanfaat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut serta dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Pada saat pemilihan strategi pembelajaran tersebut, seorang guru juga harus menyesuaikan dengan materi, kondisi siswa, dan lingkungan belajar sehingga strategi pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Guna mencapai keberhasilan pada saat proses pembelajaran, tentunya seorang guru harus meningkatkan kemampuannya baik melalui

berbagai pelatihan, seminar, ataupun suatu tindakan penelitian seperti penelitian tindakan kelas. Melalui beberapa kegiatan tersebut maka guru dapat mengembangkan keahlian dalam mengajar, seperti strategi dan teknik mengajar, pengelolaan kelas, meningkatkan kedisiplinan dalam kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus melakukan suatu evaluasi seperti halnya menerima masukan atau saran dari siswa dan guru lainnya mengenai cara mengajar sehingga dapat diperbaiki dan dikembangkan.⁹

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan pada beberapa penelitian, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Bayu Evan Hardiansyah Putra¹⁰ dalam penelitian tersebut seorang guru sebelum melakukan pembelajaran menyusun RPP, profil pengembangan pembelajaran, promes, kalender akademik, dan pekan efektif. Selanjutnya untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP, berpenampilan menarik, penerapan pendekatan saintifik, menerapkan berbagai metode dan media, dan membangkitkan motivasi siswa. Yang terakhir guru melakukan evaluasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

⁹ Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Srea Global*, (Erlangga, 2012), hal.3

¹⁰ Bayu Ervan Hardiansyah Putra, *Strategi Guru IPA Dalam Memotivasi Belajar Siswa kelas VII di SMPN 1 Kanigoro Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*, [Skripsi], (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2018), hal.89

Untuk penelitian yang telah dilakukan oleh Revi Ferawaty¹¹ pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi guru yang diterapkan pada pembelajaran yaitu dengan lagu dan juga gambar yang dapat menarik siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Strategi tersebut diterapkan dengan pertimbangan murah, dan mudah dilakukan, sedangkan untuk kelemahannya terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan menggambar dan menyanyi yang berbeda sehingga siswa yang tidak bisa menjadi cenderung pasif.

Hal yang sama juga terdapat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ulinnuha¹² pada penelitian tersebut disebutkan bahwa strategi yang diterapkan yaitu dengan melalui video pembelajaran dan menerapkan suasana yang menyenangkan, hal tersebut dilakukan karena jika penyampaian materi IPA hanya melalui ceramah akan banyak teori yang sulit dipahami siswa sebab pada materi IPA menekankan pada bacaan tentang kenampakan alam.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan keinginan belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa ataupun mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru sangat memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu berdasarkan uraian tersebut, strategi pembelajaran guru IPA

¹¹ Revi Ferawaty, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas VI*, [Thesis], (Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka, Jakarta, 2018), hal. 89

¹² Ulinnuha, *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung*, [Skripsi], (Jurusan PGMI, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2021), hal.56

khususnya pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup sangat penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Kelas VII di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka untuk fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek?
4. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar
4. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup kelas VII di SMP IT Al-Azhaar

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengetahuan ilmiah dalam meningkatkan pengajaran IPA khususnya pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pembaca

Sebagai referensi yang dapat digunakan sebagai penambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai strategi pembelajaran guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan makhluk hidup.

b. Bagi kepala sekolah

Pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pembinaan mengenai profesionalitas guru untuk lebih efektif dan efisien pada saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

c. Bagi guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi diri pada guru mengenai penerapan pembelajaran di dalam kelas dan menjadi tolak ukur pengembangan profesionalitas guru pada saat melakukan pengajaran di kelas

d. Bagi siswa

Dengan adanya hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mengurangi rasa kebosanan siswa pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi pembelajaran

Suatu perencanaan kegiatan yang didesain dengan sangat rapi dengan beberapa pertimbangan untuk mencapai tujuan dari pendidikan.¹³

b. Hasil belajar

Perubahan yang terjadi pada siswa setelah melalui kegiatan pengajaran, perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

c. Materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup

Materi pelajaran IPA kelas VII yang didalamnya membahas mengenai sel, jaringan, organ, sistem organ, hingga organisme. Materi pokok kelas VII semester genap dengan kompetensi dasar 3.6 memahami sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Strategi pembelajaran

Suatu cara atau teknik pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sebagai upaya agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

b. Hasil belajar

¹³ Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hal. 24

¹⁴ Aris Indro Susanto, *Keefektifan Penggunaan Platfrom Google Classroom Dan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK NEGERI 1 KEBUMEN*, [Skripsi], (Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang), 2020, hal. 19

¹⁵ Anni Winarsih, *IPA Terpadu: SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan: Departemn Pendidikan Nasional, 2008), hal.275

Ketika siswa memperoleh suatu nilai setelah melewati kegiatan pembelajaran.

c. Materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup

Materi yang disampaikan pada jenjang sekolah menengah pertama dengan membahas mengenai organ terkecil makhluk hidup yaitu sel hingga membentuk suatu organisme, dan juga membahas mengenai komponen penyusun sel.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak

2. Bagian inti

a) BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi

b) BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

c) BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian

d) BAB IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

e) BAB V Pembahasan

Pada bagian ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian tentang strategi pembeajaran yang diterapkan guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup

f) BAB VI Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran